

## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA CV. CAHAYA GEMILANG FARM DI BLITAR

Fitriana Larasati<sup>1</sup>; Yuliati<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang<sup>1,2</sup>

Email : fitrianal830@gmail.com<sup>1</sup>; yuliati@uin-malang.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Perusahaan peternakan unggas tersebar di seluruh Indonesia, khususnya di Kabupaten Blitar di Jawa Timur yang bertumpu pada peternakan ayam petelur. Tujuan dari pembangunan peternakan adalah meningkatkan pendapatan dan lapangan kerja bagi masyarakat. Pengelolaan bisnis membutuhkan teknologi untuk mengolah informasi secara cepat dan akurat. Sistem akuntansi menyediakan data dan informasi keuangan yang bisa digunakan dalam pengambilan keputusan untuk mengelola dan mendukung kelancaran aktivitas perusahaan. Mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada CV Cahaya Gemilang Farm di Blitar menjadi tujuan dari proyek ini. Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif diaplikasikan dalam penelitian ini. Tujuannya ialah untuk memberikan penjelasan menyeluruh tentang sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Tiga orang menjadi subjek penelitian ini: Direktur, Wakil Direktur, dan *Accounting Finance*. Pengumpulan data menggunakan beberapa cara, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Buah dari penelitian mengindikasikan bahwa sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada CV Cahaya Gemilang Farm sudah berjalan dengan cukup baik meskipun masih menggunakan metode pencatatan manual. Transaksi-transaksi perihal dokumentasi serta kegiatan alur pendapatan dan pengeluaran, terutama penerimaan dan pengeluaran kas sudah memiliki dokumen yang cukup untuk keperluan pada saat terjadinya negosiasi. Penulis merekomendasikan perlu adanya komputerisasi untuk mempermudah kegiatan transaksi serta pengarsipan dokumen.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi; Penerimaan Kas; Pengeluaran Kas

### ABSTRACT

*Poultry farms industries are spread widely throughout Indonesia. Especially in Blitar District of East Java, which the region economy relies on this livestock industry. The purpose of the development on poultry farms industries is to improve income and employment in the community where this industry is growing. However, the business management of this industry requires technology to process information quickly and accurately. This is where the accounting system that provides financial data and information can be used for decision making for the company management and supports the smooth running of company activities. Finding the Accounting Information System for the Cash Receipt and Expenditure Cycle at CV Cahaya Gemilang Farm in Blitar was the aim of this research. This type of qualitative research with a descriptive approach was applied in this research. The aim is to provide a comprehensive explanation of the cash receipts and disbursement accounting system. Three individuals were the subjects of this research: the Director, the Deputy Director, and Accounting Finance. The data collection uses several methods, namely interviews, observation and documentation. The results of research indicates that the cash receipt and disbursement*

*system at CV Cahaya Gemilang Farm is running quite well even though it still uses manual recording methods. Transactions regarding documentation and revenue and expenditure flow activities, especially cash receipts and disbursements, already have all the sufficient documents for the needs at the time of the negotiaton. The author would recommends the need of moving from manual recording method to computerization to facilitate transaction activities and document archiving.*

*Keywords : Accounting information syste;, Cash Receipt; Cash Disbursement*

## PENDAHULUAN

Meskipun usaha peternakan unggas terdapat di hampir seluruh wilayah Indonesia, sebagian besar terkonsentrasi di Jawa. Sekitar 70% usaha ternak ini berlokasi di Jawa, yaitu 279 usaha dari keseluruhan 399 usaha yang menyebar dari ujung timur sampai barat wilayah nusantara. (Badan Pusat Statistik, 2021)

Produktivitas unggas tepatnya jenis petelur di Pulau Jawa begitu apik khususnya daerah provinsi Jawa sebelah timur. Tahun 2021, provinsi Jawa Timur tercatat menjadi penghasil telur terbesar se-Indonesia, total hasil telur ayam petelur mendekati 2 juta ton atau setara dengan 1.622.356,27 ton. (Badan Pusat Statistik, 2021) Di antara daerah produsen ayam petelur yang berada dalam provinsi Jawa Timur yang menggantungkan diri di industri ini adalah Blitar. Jumlah unggas terutama petelur di Blitar saja sekitar 20.051.400 ekor pada 2021. (Badan Pusat Statistik kabupaten Blitar, 2022)

Untuk penghasil telur, unggas petelur adalah jenis barang dagang yang sangat vital karena menyediakan protein hewani yang murah dan gampang diakses. Tujuan pendirian peternakan diharap bisa untuk menggenjot kualitas hasil produksi, memacu pendapatan, menambah lapangan kerja, dan memberi masyarakat pedesaan, terutama di wilayah Blitar, kesempatan untuk berusaha

Pembangunan sektor peternakan memiliki tugas yang begitu penting dalam kegiatan peningkatan mutu SDM yang bersinambung melalui penataan gizi, peningkatan penghasilan, peningkatan kesejahteraan untuk masyarakat serta peternak, dan membuat lapangan pekerjaan untuk masyarakat di sekitar peternakan. (Cahyono dkk., 2020) Ayam berjenis petelur ini adalah sebuah produk ayam yang mempunyai tugas lumayan penting selaku produsen telur dalam menunjang penyediaan protein yang mudah dijangkau oleh semua kalangan. Peternakan dibangun dengan tujuan meningkatkan kualitas hasil produksi, meningkatkan penghasilan dan mengembangkan

kesempatan masyarakat untuk bekerja. Serta bisa menghadirkan peluang usaha bagi masyarakat di pedesaan khususnya di Kabupaten Blitar.

Menjalankan suatu bisnis tentunya membutuhkan teknologi yang dapat memudahkan penyampaian informasi secara cepat, akurat, dan mudah. Informasi mengenai operasional suatu perusahaan dapat didapat dari data yang diolah menggunakan sistem akuntansi. Diartikan seperti suatu organisasi formulir, catatan, dan laporan yang disinkronasikan untuk memberikan kebutuhan manajemen informasi keuangan untuk mendukung pengelolaan bisnis perusahaan. (Mulyadi, 2016) Karena hal tersebut, data yang dikumpulkan seperti halnya harga jual, permintaan konsumen, data transaksi pembelian, pendapatan, biaya serta data lainnya bisa digunakan sebagai acuan dalam proses menentukan keputusan.

Sistem informasi akuntansi sangat erat hubungannya dengan hal – hal operasional bisnis. Memang benar sistem informasi akuntansi ialah suatu instrumen yang berguna bagi perusahaan dalam jalannya proses usaha, baik yang menggunakan sistem pencatatan manual ataupun sudah ter-komputerisasi. Sistem informasi akuntansi memberikan informasi tentang beberapa bagian siklus akuntansi.

Siklus akuntansi mewakili prosedur akuntansi, berawal dari asal muasal data hingga sampai catatan/proses akuntansi, seperti siklus pendapatan dan siklus pengeluaran. Siklus pendapatan ialah proses pendapatan yang diawali dari penjualan otorisasi kredit, penagihan pembayaran, penerimaan barang, pembuatan faktur hingga penerimaan uang tunai. Siklus pengeluaran merupakan proses pembelanjaan yang dimulai dari proses pembelian hingga proses pembayaran. Oleh karena itu, dunia usaha memerlukan suatu sistem informasi siklus pendapatan dan sistem informasi siklus pengeluaran yang bisa menunjang seluruh operasional bisnis perusahaan.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penerimaan Kas Pada Cv Cahaya Gemilang Farm Di Blitar
2. Mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran Kas Pada Cv Cahaya Gemilang Farm Di Blitar.

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian garapan dari peneliti terdahulu bisa digunakan sebagai pandangan atau referensi untuk mendukung keberlangsungan penelitian saat ini. Selain itu, penelitian terdahulu bisa digunakan sebagai referensi atau pandangan untuk membandingkan penelitian yang sedang dilakukan. Hasil penelitian terdahulu tentang sistem informasi akuntansi yang melayani siklus penerimaan dan pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

#### **Khoirun Nisa' (2017)**

Peneliti melaksanakan penelitian mengenai "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Adiyasa Cipta Gemilang", Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk memaparkan Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas PT. Adiyasa Cipta Gemilang.

Dapat disimpulkan:

Perusahaan tersebut sudah menerapkan sistem informasi akuntansi manual begitu efektif. Transaksi – transaksi yang mencakup dokumentasi alur pendapatan dan pengeluaran, terkhusus pengeluaran dan pemasukan kas. Pastikan berkas yang diperlukan tersedia saat negoisasi terjadi. Namun, beberapa masalah masih ada yang harus dirapikan saat menerapkan sistem informasi akuntansi. Dalam hal pelaksanaan deskripsi pekerjaan, salah satu kekurangan adalah bahwa deskripsi pekerjaan dirangkap oleh seorang pegawai yang sama, peran yang selayaknya dilakukan oleh pegawai yang bukan pada tempatnya. Selain itu, ada kekurangan dalam dokumentasi. Beberapa di antaranya adalah slip gaji resmi yang tidak menggunakan tanggal pembayaran gaji, belum lengkapnya pengarsipan dokumen, dan prosedur penerimaan dan pengeluaran belum diinformasikan dengan apik. Selanjutnya, ada juga kekhawatiran mengenai penggunaan komputer pribadi karyawan saat menjalankan operasi bisnis. Di antara masalah tersebut adalah data yang hilang, virus yang dapat merusak data, dan mudahnya akses pihak ketiga terhadap berkas penyimpanan data perusahaan. Ditemukan juga kekurangan pada langkah – langkah penerimaan kas. Salah satunya adalah peraturan yang melarang pembayaran dengan billyet giro. Ada kekhawatiran bahwa hal ini akan menjadikan penarikan dana dari bank menjadi tidak efektif dan efisien.

**Laura Prasasti (2021)**

Peneliti melaksanakan penelitian mengenai “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Anjungan Buana Wisata”, Mengetahui proses SIA penerimaan dan pengeluaran kas di PT. Anjungan Buana Wisata adalah sasaran dari penelitian ini.

Dapat disimpulkan:

Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di PT. Anjungan Buana Wisata telah dilakukan dengan cara yang berpedoman pada sistem, seluruh kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas perlu memperoleh persetujuan dari pihak – pihak yang memiliki wewenang.

**TINJAUAN PUSTAKA DAN FOKUS STUDI**

**Sistem**

Sistem adalah rangkaian dari banyak subsistem yang saling bersangkutan dan berkolaborasi bersama untuk menggapai objek dan sasaran yang telah ditetapkan. Kontribusi, aktivitas, proyek, dan umpan balik adalah bagian dari semua sistem (Kendall, 2009).

Selanjutnya, Romney & Steinbart (2014) memiliki pendapat bahwa Sistem ialah himpunan dua atau lebih bagian yang berkolaborasi antar satu sama lain untuk menggapai sasaran tertentu. Mayoritas sistem memiliki subsistem yang lebih kecil yang membantu sistem yang lebih besar beroperasi.

Para ahli menganggap sistem sebagai rangkaian prosedur yang bersangkutn satu sama lain untuk menggapai sasaran tertentu. Pendekatan sistem ini menempatkan penekanan pada urutan operasi yang dilakukannya. Dengan adanya sistem yang terstruktur, aktivitas yang dilakukan dapat dilakukan dengan lebih efisien dan efektif. Sistem juga memungkinkan untuk memonitor dan mengevaluasi setiap langkah yang dilakukan sehingga dapat mencapai tujuan dan meningkatkan kinerja.

**Pengertian Informasi**

"Informasi" ialah data yang pernah digarap dan bisa dipakai untuk membuat ketetapan (Bodnar dan William, 2000:5). Pendapat Gordan di dalam Jogiyanto (2000:25) Data yang sudah diubah jadi sesuatu yang bermanfaat bagi mereka yang menerimanya atau yang dapat dipakai dasar untuk membuat keputusan dikenal sebagai informasi.

Menurut para ahli, informasi bisa didefinisikan sebagai data yang telah diorganisir dan bermanfaat sehingga dapat diproses menjadi bentuk yang lebih bermanfaat kepada orang yang telah menerimanya. Dalam konteks ini, penekanan informasi terletak pada bagaimana informasi yang dihasilkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi para penggunanya.

### **Akuntansi**

Warren et al (2005) berpendapat bahwa: secara umum, akuntansi bisa diinterpretasikan atau bisa dijabarkan sebagai sistem informasi yang memanifestasikan sebuah laporan (laporan keuangan) untuk pihak-pihak yang bersangkutan terkait kondisi ekonomi dan aktivitas perusahaan atau organisasi (Warren et al., 2005).

Sedangkan (Sujarweni, 2016:1) berpendapat, Akuntansi terdiri atas transaksi yang ditunjukkan melalui faktur, kemudian jurnal, buku besar, dan neraca lajur dibuat, dan setelahnya membuahakan informasi berupa laporan keuangan yang dipakai oleh pihak-pihak tertentu.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk membantu pengambilan keputusan. Pengendalian internal serta keamanan, perangkat lunak, infrastruktur TI, data, prosedur, dan orang adalah komponen sistem ini (Marshall B.Romney dan Paul John Steinbart, 2014).

Sedangkan pendapat Mulyadi (2016), SIA ialah kumpulan formulir, catatan, dan laporan yang ditata melalui cara tertentu untuk mempersiapkan semua informasi keuangan yang diperlukan manajemen untuk mengelola bisnis. Karena harus memenuhi kebutuhan pengguna, mengurangi biaya perlindungan aset perusahaan, dan menciptakan informasi yang diperlukan dengan cepat dan akurat, sistem informasi akuntansi cukup murah untuk digunakan.

Dengan mempertimbangkan beberapa definisi ini, jelas bahwa sistem informasi akuntansi berperan vital di dalam sebuah organisasi. Sistem ini tidak hanya membantu mengolah data keuangan tetapi juga memberikan informasi yang relevan untuk prosedur pengambilan keputusan. Dengan sistem informasi akuntansi yang baik, kita bisa memperoleh informasi yang presisi dan relevan untuk membantu kita membuat keputusan yang tepat.

### **Penerimaan Kas**

Siklus pendapatan atau penerimaan ialah serangkaian tindakan serta operasi bisnis yang berkaitan dengan pemrosesan data terus-menerus, seperti menjual barang dan jasa teruntuk klien serta menyetujui kas sebagai pembayaran atas barang dan jasa yang dijual (Romney, 2014). Dalam siklus pendapatan, dijelaskan bahwa operasi bisnis di mulai dari mendaftarkan produk yang akan diproduksi, menjual, dan menerima uang atas penjualan produk tersebut. Penjualan tunai dan penagihan piutang adalah dua sumber utama kas perusahaan (Mulyadi, 2016). Bisnis sehari-hari yang menjual barang dan jasa digambarkan dalam siklus pendapatan. Barang tersedia dengan tepat di posisi yang tepat pada kurun yang tepat untuk nilai yang tepat ialah inti dari siklus pendapatan atau penerimaan kas (Romney, 2014).

### **Pengeluaran Kas**

Menurut Romney (2014) Serangkaian tindakan bisnis dan operasi penanganan informasi yang bersangkutan secara berkesinambungan terkait dengan pembelian dan pembayaran barang dan jasa dikenal sebagai pengeluaran kas. Sistem akuntansi pengeluaran kas ialah sekumpulan bagian, formulir, catatan, prosedur, dan alat yang saling berkaitan yang dipakai oleh perusahaan untuk mengelola pengeluaran kas. Sedangkan menurut Krismiaji (2015) Siklus pengeluaran perusahaan ialah serangkaian perbuatan bisnis dan mekanisme penanganan data yang berhubungan dengan membeli barang dan jasa dan membayarnya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229).

### **Jenis Penelitian**

Terdapat dua pendekatan penelitian yang sering dipakai dalam melakukan penelitian yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Perbedaan antar keduanya terletak pada pandangan dasar tentang sifat realitas, perbedaan karakteristik penelitian serta pada proses penelitian. Metodologi kualitatif dengan menerapkan pendekatan deskriptif akan dipakai di penelitian ini. Miles dan Huberman (2014) mengatakan bahwa penelitian kualitatif mengumpulkan data dengan cara wawancara,

observasi, dan dokumentasi. Dikumpulkanlah data kemudian diolah terlebih dulu sebelum menjadi sebuah rangkaian teks yang lebih besar. Metode ini menggunakan analisis yang mempunyai tiga jenjang, ialah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian akan berlokasi di CV Cahaya Gemilang Farm yang beralamat di Jalan Kenari Selatan No 49-C, Cangkring, Plosoarang, Kecamatan Sanan Kulon, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur 66151. Penelitian ini menggunakan CV Cahaya Gemilang Farm sebagai objeknya, sebuah industri yang berkecimpung dalam kegiatan bisnis peternakan ayam ras petelur. Lokasi tersebut merupakan kantor pusat CV Cahaya Gemilang Farm, sedangkan peternakannya pada tempat yang berbeda.

Peneliti melakukan penelitian di CV Cahaya Gemilang Farm karena berdasarkan hasil wawancara masih ada kekurangan mengenai sistem informasi akuntansi siklus pengeluaran dan penerimaan kasnya, seperti adanya perangkapan jabatan pada perusahaan yang dapat mengakibatkan mudahnya terjadi human error, serta kurangnya rasa tanggung jawab dari tiap – tiap bagian.

### **Subjek Penelitian**

Subyek penelitian adalah bagian penting dari sebuah penelitian. Selanjutnya, saat proses pengambilan data sebagian narasumber akan digunakan sebagai sumber informan karena mereka berkontribusi langsung pada keberlangsungan bisnis di CV Cahaya Gemilang Farm. Narasumber tersebut terdiri dari beberapa tokoh penting seperti Direktur, Wakil Direktur, dan Keuangan Finance.

Nama dan jabatan informan pada CV Cahaya Gemilang Farm Blitar sebagai berikut:

- |                       |                             |
|-----------------------|-----------------------------|
| a. Direktur           | : Sutrisno                  |
| b. Wakil Direktur     | : Ine Hikmatur Risna        |
| c. Accounting Finance | : Rizki Rahadi Tedjo Kusumo |

### **Sumber Data**

Sumber data ialah penyedia informasi yang membantu peneliti dalam melakukan penelitian (Moleong, 2001).

Ada dua jenis data yang dipakai untuk penelitian ini, jenisnya seperti dibawah ini:

1. Data Primer

Informasi yang dikumpulkan secara spontan dari aspek – aspek yang terlibat atas kelangsungan operasi di CV Cahaya Gemilang Farm, mereka adalah direktur, wakil direktur, bendahara dan sekretaris. Peneliti akan mendapatkan data utama dari wawancara langsung dengan pihak-pihak tersebut.

## 2. Data Sekunder

Bentuknya yaitu seperti catatan, laporan dan buku. Informasi ini didapat dari laporan keuangan milik CV Cahaya Gemilang Farm, catatan-catatan transaksi, serta bukti transaksi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Tahap pertama dalam proses penghimpunan data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian adalah pengumpulan data sendiri. Metode penghimpunan data yang mendukung data yang relevan dalam penelitian ini ada dua, dijelaskan dibawah ini:

#### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti bersama pihak – pihak yang bertanggung jawab atas keberlangsungannya proses produksi seperti direktur, wakil direktur, sekretaris dan bendahara. Kegiatan wawancara memiliki tujuan untuk menemukan data dan informasi mengenai masalah yang akan diperiksa.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan dengan melihat data, dokumen, dan berkas CV Cahaya Gemilang Farm. Ini berlainan dengan metode wawancara yang mengaitkan pihak internal CV Cahaya Gemilang Farm secara langsung. Untuk kebutuhan penelitian, bukti transaksi, termasuk nota fisik atau kwitansi yang difotocopy atau discan, serta dokumen lainnya, disalin ke dalam folder khusus.

### **Analisa Data**

Dalam penelitian, tahapan analisis data ialah proses penyusunan sistematis dari data yang sudah didapat oleh peneliti sehingga menjadikannya kumpulan data yang mampu diakses serta gampang dipahami (Bogdan dalam Sugiono 2009).

Proses memecahkan dan menata data yang telah terkumpul untuk membuat hasilnya gampang dipahami dan dikomunikasikan kepada masyarakat dikenal sebagai analisa data. Dalam berbagai cara, analisis data dapat digunakan, seperti mengorganisasikan data, membagi data ke dalam unit-unit, memilah data yang paling vital, dan melahirkan simpulan buah dari analisis sehingga bisa disampaikan kepada masyarakat.

Analisis data diperlukan agar semua informasi yang sudah ditemukan dapat ditampilkan secara rinci, sistematis dan mudah untuk dipahami. Teknis analisa data Miles dan Huberman digunakan peneliti didalam penelitian ini. Tindakan – tindakan yang akan dilangsungkan sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Catatan deskriptif dan reflektif dibuat untuk menyimpan data yang telah didapatkan dari dokumentasi dan wawancara. Catatan deskriptif, yang dibuat tanpa campuran pendapat dan tafsiran, menggambarkan apa yang dirasakan dan dialami peneliti selama proses terjadinya pengumpulan data di CV Cahaya Gemilang Farm. Data reflektif, di sisi lain, adalah catatan kesan, pendapat, dan interpretasi peneliti tentang peristiwa yang telah berlalu di CV Cahaya Gemilang Farm. Laporan – laporan, bukti transaksi, kwitansi, hasil wawancara serta data penguat lainnya dijadikan dan digabungkan bersama.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah tindakan selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti setelah mereka memperoleh data yang relevan dan berguna. Dikonsentrasikan untuk memperoleh hasil yang sesuai untuk menyelesaikan persoalan penelitian. Karena itu, reduksi data ini ialah jenis penggolongan data yang akan melancarkan peneliti untuk sampai pada kesimpulan akhir. Data akan dikonsentrasikan pada laporan sederhana, bukti transaksi serta kwitansi yang dimiliki CV Cahaya Gemilang Farm.

#### 3. Penyajian Data

Disajikan data dalam bentuk sebuah teks atau narasi. Tujuan dari hal ini adalah untuk menggabungkan semua informasi yang didapat untuk memberikan deskripsi tentang fenomena yang terjadi. Untuk memudahkan penarikan kesimpulan, data CV Cahaya Gemilang Farm, termasuk dokumen, laporan, catatan, dan kwitansi, telah dikelompokkan. Data tersebut kemudian akan menjadi dasar peneliti dalam menganalisis SIA siklus penerimaan dan pengeluaran kas.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti akan menarik sebuah kesimpulan mengenai siklus penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi di CV Cahaya Gemilang Farm.

## HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Bab ini merupakan hasil penelitian dimana proses penerimaan serta pengeluaran kas menjadi bagian yang begitu penting dalam suatu perusahaan. Selain itu juga memuat data yang berasal dari observasi dan wawancara dengan narasumber.

### Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

“Pembayaran tunai (*cash*) diperoleh melalui penjualan telur BS (sortir), penjualan pupuk/ kompos, penjualan sak/ karung, penjualan obat-obatan ayam, dan penjualan ayam afkir”

(Penjelasan dari bapak Rizki Rahadi Tedjo Kusumo selaku accounting dan finance)

- Penjualan Telur BS (sortir)

Sebelum telur sampai ke supplier, kepala kandang pastinya sudah mengecek semua telur yang telah ada dengan *Quality Control* yang telah menjadi standart yang ada, sehingga untuk telur yg tidak lolos dengan seleksi yang ada makan akan masuk kedalam kategori Telur BS.

- Penjualan Pupuk/Kompos

Hasil pencernaan dari ayam petelur yang menghasilkan telur, akan membuang sisa dari makanan yang dicerna dalam perut ayam, yaitu berupa kotoran yang akan menjadi pupuk/kompos yang digunakan untuk pertanian sekitar lokasi CV. Cahaya Gemilang Farm. Serta dapat digunakan untuk perikanan sebagai penumbuh *fitoplanton* dan *zooplankton* yang akan dimakan oleh ikan di penangkaran ikan.

- Penjualan Sak/Karung

Limbah karung dari pakan ayam ini umumnya terbuat dari bahan polypropylene atau polietilen yang cukup kuat dan tahan lama. Oleh karena itu, limbah karung pakan ayam masih dapat dimanfaatkan kembali. Penjualan limbah karung pakan ayam dapat menjadi salah satu alternatif untuk memangkas jumlah limbah yang dibentuk oleh sektor industri peternakan ayam.

- Penjualan Obat-Obatan Ayam

Penjualan obat-obatan ayam petelur ialah salah satu dari sekian bisnis yang lumayan menguntungkan. Hal ini dikarenakan kebutuhan akan obat-obatan ayam petelur cukup tinggi, terutama di kalangan peternak ayam petelur. CV Cahaya Gemilang Farm membeli obat-obatan ayam petelur dalam jumlah banyak kemudian menjualnya lagi kepada peternak kecil.

- Penjualan Ayam Afkir

Penjualan ayam afkir merupakan salah satu cara bagi peternak untuk mendapatkan keuntungan dari ayam yang sudah tidak produktif lagi. Ayam afkir dapat dijual secara langsung kepada konsumen, atau melalui pedagang daging ayam. Harga ayam afkir bervariasi tergantung pada jenis ayam, berat ayam, dan kondisi ayam.

(Hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Rizki Rahadi Tedjo Kusumo)

**Prosedur Pembayaran Tunai**

Pemesanan barang disertai nota barang yang sudah ada daftar nomornya, setelah itu pembuatan nota penjualan disertai persetujuan harga antar dua belah pihak dan otorisasi. Selanjutnya, pelaksanaan pelunasan terkait penjualan disertai adanya bukti kas masuk. Terakhir, penyelesaian transaksi jual beli.

Berikut ini uraian tata cara penerimaan kas pada penjualan:

- 1)Pemesanan dilakukan melalui sales marketing.
- 2)Sales marketing memberikan data pemesanan kepada pimpinan perusahaan untuk dilaksanakan kesepakatan dan putusan harga.
- 3)Dilakukan validasi keadaan barang oleh bagian gudang.
- 4)Persetujuan pembelian oleh pimpinan perusahaan dengan penyampaian surat otorisasi kepada admin penjualan.
- 5)Pembayaran dikonfirmasi melalui bagian akuntansi secara tunai.
- 6)Apabila dokumen sudah lengkap penjualan dapat dilakukan.
- 7)Bagian akuntansi melakukan pelaporan kepada pimpinan Perusahaan.

(Hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Rizki Rahadi Tedjo Kusumo)

**Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas**

“Pengeluaran kas meliputi biaya operasional perusahaan, Pembelian peralatan dan asset, Pembelian bahan renovasi kandang, Pembelian bahan baku pakan dan pakan jadi”

(Penjelasan dari bapak Rizki Rahadi Tedjo Kusumo selaku accounting dan finance)

**Prosedur Pengeluaran Kas**

- 1)Bagian pembelian melakukan pendataan kebutuhan perlengkapan untuk beberapa hari kerja.
- 2)Bagian pembelian menyampaikan kebutuhan dana kepada pimpinan perusahaan.
- 3)Bagian pembelian melakukan pengajuan dana pada bagian akuntansi atas persetujuan dari pimpinan perusahaan.

- 4) Pelaporan pengeluaran kas dilakukan oleh bagian akuntansi.
  - 5) Bagian pembelian melakukan pemesanan barang.
  - 6) Bagian gudang melakukan penerimaan barang beserta surat jalan.
  - 7) Pengarsipan nota untuk tanggal jatuh tempo pembelian dilakukan oleh bagian pembelian.
- (Hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Rizki Rahadi Tedjo Kusumo)

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasar perolehan data analisis SIA penerimaan serta pengeluaran kas pada CV Cahaya Gemilang Farm, bisa dikonklusikan sebagai berikut:

1. Sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada CV Cahaya Gemilang Farm sudah berjalan dengan cukup baik meskipun masih menggunakan metode pencatatan manual. Transaksi – transaksi terkait dengan dokumentasi dan kegiatan alur pendapatan serta pengeluaran, utamanya dalam hal penerimaan dan pengeluaran kas sudah mempunyai berkas yang mumpuni untuk kebutuhan pada proses terjadinya transaksi.
2. Dalam SIA perihal penerimaan beserta pengeluaran kas pada CV. Cahaya Gemilang saat ini tidak ada perangkapan job description yang dilakukan oleh satu pegawai yang sama, hanya saja semua kegiatan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas masih dengan pencatatan manual.

Berdasar dari temuan beserta kesimpulan yang sudah dijabarkan di atas, peneliti dapat memberikan saran berikut:

Diharapkan CV. Cahaya Gemilang Farm bisa bertambah baik dalam hal pencatatan pada penerimaan dan pengeluaran kas, seperti adanya komputerisasi untuk mempermudah kegiatan transaksi serta pengarsipan dokumen yang ada.

### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar. (2021). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Blitar Menurut Lapangan Usaha 2017-2021*
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar. (2022). *Statistics Of Blitar Regency*.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Direktori Perusahaan Pertanian Peternakan, 2021*.
- Bodnar, George H. dan William Hopwood S. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fess, W. R., Reeve, J. M., & Warren, C. S. (2005). *Pengantar Akuntansi*. Edisi ke-12 Terjemahan Aria Farahmita, Ama Nugrahani dan Taufik Hendrawan. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. 2000. *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Kendall, K. . K. dan J. . (2009). *Analisis Perancangan Sistem (Person Education Asia Pte. Ltd. (ed.); Edisi 5)*. PT. Prehalindo, Jakarta.

- Krisniaji, 2015. Sistem Informasi Akuntansi (Edisi 4): Yogyakarta
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan S. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (3rd ed.). USA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. In Salemba Empat.
- Nisa, K. (2017). *Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas PT. Adiyasa Cipta Gemilang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Prasasti, L. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Anjungan Buana Wisata*. *Journal Of Applied Accounting And Business*, 3(1), 49-55.
- Romney, Marshall B. ; Steinbart, Paul John. *Sistem Informasi Akuntansi / Marshall B. Romney, Paul John Steinbart*; Penerjemah: Kikin Sakinah Nur Safira .2014.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Saleh, Sirajuddin. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung. Pustaka Ramadhan.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). *Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.